

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian



Nomor : PP.08.02/6.1/2934/2022 28 Februari 2023
Lampiran : -
Hal : **Surat Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Hikmaturohmah Arni Nuzulil Ula
NIM : P17410201048
Judul Penelitian : Analisis Ketepatan Penulisan Tanggal Pemberian Layanan, Jam Pemeriksaan dan Nama PPA dalam Menunjang Rekam Medis Absolut RSUD dr. Soegiri Lamongan
Periode Penelitian : Februari 2023-Mei 2023
Metode Penelitian : Kualitatif Kuantitatif Deskriptif

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan

Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792





Nomor : PP.08.02/6.1/2935/2022 28 Februari 2023
Lampiran : -
Hal : **Surat Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Hikmaturrohmah Arni Nuzulil Ula
NIM : P17410201048
Judul Penelitian : Analisis Ketepatan Penulisan Tanggal Pemberian Layanan, Jam, dan Nama PPA dalam Menunjang Rekam Medis Absolut RSUD dr. Soegiri Lamongan
Periode Penelitian : Februari 2023-Mei 2023
Metode Penelitian : Kualitatif Kuantitatif Deskriptif

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan

Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 105 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 1.2 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOEGIRI

Jl. Kusuma Bangsa No.7 Lamongan Kode Pos : 62214
Telp. (0322) 321718, 322582, Fax (0322)322582

E-mail : rsud@lamongankab.go.id Website : www.lamongankab.go.id



Lamongan, 05 April 2023

Nomor : 445/ *Olog* /413.209/2023
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Kepada Yth.
Instalasi Rekam Medis

RSUD Dr. Soegiri Lamongan
Di -

LAMONGAN

Menindaklanjuti surat Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomer : PP.08.02/6.1/2935/2022, Tertanggal 28 Februari 2023, Perihal Permohonan ijin penelitian, bersama ini mohon diperkenankan melakukan penelitian atas nama :

1. Nama : HIKMATURROHMA ARNI NUZULI ULA
2. NIK/ NIM : P17410201048
3. Alamat : -
4. Tema/Judul : Analisis Ketepatan Penulisan Tanggal Pemberian Layanan Jam, dan Nama PPA dalam Menunjang Rekam Medis Absolute RSUD Dr. Soegiri Lamongan
5. Pekerjaan/Jabatan : MAHASISWA
6. Waktu : April 2023 – Maret 2024

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Sebagaimana tersebut pada surat Kepala Badan KESBANGPOL Kabupaten Lamongan.
2. Berpakaian seragam dengan identitas lengkap.
3. Sanggup menjaga kerahasiaan pasien dan rumah sakit sebagaimana Permenkes RI Nomor : 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.
4. Sanggup menjaga nama baik diri sendiri, institusi pendidikan yang bersangkutan, rumah sakit serta responden.
5. Setelah berakhirnya penelitian wajib melaporkan hasilnya kepada pimpinan rumah sakit serta tidak mempublikasikan kepada pihak ketiga.

Untuk kontribusi biaya dimaksud menurut SK Direktur RSUD Dr. Soegiri Lamongan Nomor :188/122/KEP/413.209/2021 tentang Besaran Tarif Penelitian, Praktik Klinik, Magang Mahasiswa dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di RSUD Dr. Soegiri Lamongan adalah :

- Tarif Penelitian Rp. 150.000.-

Pembayaran dapat ditransfer ke Bank Jatim an. RSUD Dr. Soegiri Lamongan dengan no. Rekening 0281031295 dan bukti slip pembayaran dikirim ke RSUD dr. Soegiri Lamongan.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Tembusan disampaikan kepada :

- Yth. 1. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Hikmaturohma Arni Nuzuli Ula

An. DIREKTUR RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN

Asisten Manajerial dan Penunjang,
Ud. Kepala Bidang Pelayanan



dr. **KARYA KURNIAWATI, MMRS**

Penata Tk. I

NIP. 19740118 201001 2 002

Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOEGIRI

Jl. Kusuma Bangsa No.7 Lamongan Kode Pos : 62214
Telp. (0322) 321718, 322582, Fax (0322)322582 E-mail : rsud@lamongankab.go.id
Website : www.lamongankab.go.id



KELAIKAN ETIK

No. 445/0047.19/413.209/KEPK/2023

KEPK RSUD Dr. Soegiri Lamongan telah membaca dan menelaah usulan penelitian dengan judul : Analisis Ketepatan Penulisan Tanggal Pemberian Layanan, Jam dan Nama PPA Pada Formulir CPPT dalam Menunjang Rekam Medis Absolut RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Peneliti Utama : Hikmaturrohmah Arni Nuzulil Ula
Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dinyatakan baik etik untuk dilaksanakan kebaikan etik ini berlaku 1 tahun (April 2023 s/d Maret 2024).

Peneliti harus melampirkan lembar persetujuan setelah penjelasan yang telah disetujui dan ditanda-tangani oleh subjek penelitian ini.

Peneliti wajib menyerahkan : 1. Laporan kemajuan peneliti
2. Laporan kejadian efek samping jika ada
3. Laporan ke KEPK jika peneliti sudah selesai, dilampiri abstrak penelitian

Lamongan, 01 April 2023

KEPK
RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN
Ketua

dr. Dyan Maya Sari, Sp.PD., MH.Kes

Penata Tk. I
NIP. 19830827 200902 2 009

Lampiran 1.3 Surat Permohonan Sebagai Informan

PERMOHONAN SEBAGAI INFORMAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Calon Informan

Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan

Dengan hormat saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hikmaturohmah Arni Nuzulil Ula

NIM : P17410201048

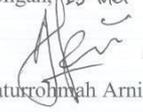
Program Studi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Nomor HP : 085731334500

Adalah mahasiswa D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang akan melakukan penelitian sebagai persyaratan tugas akhir dengan judul “Analisis Ketepatan Penulisan Tanggal Pemberian Layanan, Jam, dan Nama PPA Pada Formulir CPPT dalam Menunjang Rekam Medis Absolut RSUD dr. Soegiri”.

Untuk keperluan di atas, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Semua data serta informasi yang dikumpulkan akan dijaga aspek kerahasiaannya dan akan digunakan sebagai keperluan penelitian saja. Jika Bapak/Ibu bersedia menjadi informan, maka Bapak/Ibu dapat mengisi lembar persetujuan menjadi informan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Lamongan, 13 Mei 2023


Hikmaturohmah Arni N. U.

Lampiran 1.4 Lembar Persetujuan Menjadi Informan

PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Setelah membaca dan memahami penjelasan serta tujuan dari penelitian ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

Jabatan

: Kepala Instalasi Rekam Medis

Dengan ini menyatakan (~~*Bersedia~~/~~Tidak Bersedia~~) menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

Nama

: Hikmaturohmah Arni Nuzulil Ula

NIM

: P17410201048

Judul

: Analisis Ketepatan Penulisan Tanggal Pemberian Layanan, Jam, dan

Nama PPA Pada Formulir CPPT dalam Menunjang Rekam Medis Absolut RSUD dr. Soegiri Lamongan.

Lamongan,

2023



~~*Coret salah satu~~

PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Setelah membaca dan memahami penjelasan serta tujuan dari penelitian ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ()

Jabatan : Perawat

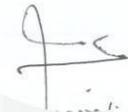
Dengan ini menyatakan (***Bersedia/Tidak Bersedia**) menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

Nama : Hikmaturohmah Arni Nuzulil Ula

NIM : P17410201048

Judul : Analisis Ketepatan Penulisan Tanggal Pemberian Layanan, Jam, dan Nama PPA Pada Formulir CPPT dalam Menunjang Rekam Medis Absolut RSUD dr. Soegiri Lamongan.

Lamongan, 23. 5 2023

()

***Coret salah satu**

PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Setelah membaca dan memahami penjelasan serta tujuan dari penelitian ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 
Jabatan : Staf *dr*

Dengan ini menyatakan (~~*Bersedia~~/~~Tidak-Bersedia~~) menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

Nama : Hikmaturohmah Arni Nuzulil Ula
NIM : P17410201048
Judul : Analisis Ketepatan Penulisan Tanggal Pemberian Layanan, Jam, dan Nama PPA Pada Formulir CPPT dalam Menunjang Rekam Medis Absolut RSUD dr. Soegiri Lamongan.

Lamongan, 2023

(
A.Md.Gz)

*Coret salah satu

Lampiran 1.5 Pedoman Wawancara

ANALISIS KETEPATAN PENULISAN TANGGAL PEMBERIAN LAYANAN, JAM, NAMA PPA PADA FORMULIR CPPT DALAM

MENUNJANG REKAM MEDIS ABSOLUT RSUD DR. SOEGIRI LAMONGAN

I. Petunjuk Umum

1. Sampaikan ucapan terima kasih kepada informan atas kesediaannya untuk diwawancarai karena wawancara ini merupakan hal yang sangat penting.
2. Jelaskan tentang waktu dan tujuan wawancara.

II. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara dilakukan oleh pewawancara yaitu peneliti sendiri
2. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar
3. Jawaban tidak ada yang benar dan salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian
4. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaannya
5. Wawancara ini akan direkam pada *tape recorder* untuk membantu ingatan peneliti

III. Pelaksanaan Wawancara

1. Perkenalan diri pewawancara
2. Perkenalan diri dari informan dengan menyebutkan nama, umur, pendidikan terakhir dan status masa kerja
3. Setelah perkenalan diri, wawancara akan dimulai

IV. Pertanyaan Wawancara

A. Pertanyaan Wawancara Perkam Medis

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Man	<ol style="list-style-type: none">1. Berapa jumlah SDM pada unit rekam medis RSUD dr. Soegiri?2. Bagaimana Pendidikan Sumber Daya Manusia di Unit Rekam Medis RSUD dr. Soegiri?3. Berapa lama waktu untuk melengkapi atau membetulkan pengisian dokumen rekam medis yang dikembalikan kepada dokter atau perawat?4. Apakah sejauh ini dari dokter atau petugas medis pemberi pelayanan pernah mengeluh mengenai kompleksitas formulir atau kesulitan mengenai instruksi yang ada pada formulir untuk pengisian dokumen rekam medis?5. Apakah ada pengalaman pelatihan dibidang Rekam Medis ini? Jika ada apakah ada pengaruhnya pada kinerja saat ini?
	Method	<ol style="list-style-type: none">0. Ketidaktepatan seperti apa yang mengharuskan dokumen rekam medis dikembalikan pada ruangan terkait?1. Apakah terdapat SOP yang aktif dalam mengatur pengisian dokumen rekam medis untuk menunjang ketepatan pengisian formulir rekam medis?2. Bagaimana SOP pengisian formulir rekam medis?3. Apakah SOP sudah disosialisasikan pada tenaga medis yang bertanggung jawab mengisi formulir? Bagaimana pelaksanaan sosialisasinya?

		<p>4. Apakah ada evaluasi mengenai SOP pengisian Rekam Medis yang berlaku? Bagaimana prosesnya?</p> <p>5. Bagaimana prosedur perekam medis mengidentifikasi dokumen yang tidak tepat atau tidak lengkap pengisiannya?</p> <p>6. Bagaimana solusi alur yang dilakukan petugas rekam medis jika pengisian dokumen rekam medis terutama dibagian tanggal pemeriksaan, jam, dan pengisian nama PPA pada lembar CPPT tidak terisi secara tepat?</p>
	Machine	<p>0. Instrumen apa yang digunakan untuk mengidentifikasi ketidaktepatan penulisan pada formulir dokumen rekam medis?</p> <p>1. Bagaimana cara pengaplikasian instrumen tersebut?</p> <p>2. Apakah sudah efektif jika menggunakan instrumen tersebut?</p>
	Material	<p>0. Berapa rata-rata dokumen yang dikembalikan ke ruangan untuk dilengkapi kembali perharinya?</p> <p>1. Bagaimana pendapat anda mengenai aspek dalam formulir rekam medis, khususnya pada formulir CPPT?</p> <p>2. Apakah ada sarana dan prasarana untuk menjamin ketepatan penulisan dokumen rekam medis?</p>
	Money	<p>0. Apakah ada dana khusus yang digunakan dalam evaluasi dan monitoring ketepatan pengisian dokumen rekam medis?</p>

		<ol style="list-style-type: none">1. Adakah anggaran untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk menjamin ketepatan penulisan dokumen rekam medis?2. Apakah ada insentif untuk PPA yang tepat dalam menulis tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA?
--	--	---

B. Pertanyaan Wawancara PPA

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Man	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah orang dalam satu tim PPA? 2. Terdiri apa saja PPA tersebut? 3. Bagaimana rata-rata Pendidikan terakhir pada satu tim PPA? 4. Berapa lama waktu untuk melengkapi atau membetulkan pengisian dokumen rekam medis yang dikembalikan kepada dokter atau perawat? 5. Apakah pernah ada keluhan dari PPA mengenai aspek formulir khususnya lembar CPPT? 6. Apakah pernah ada kendala ketika mengisi tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA pada formulir CPPT?
	Method	<ol style="list-style-type: none"> 7. Ketidaktepatan seperti apa yang mengharuskan dokumen rekam medis dikembalikan pada ruangan terkait? 8. Apakah terdapat SOP yang aktif dalam mengatur pengisian dokumen rekam medis untuk menunjang ketepatan pengisian formulir rekam medis? 9. Bagaimana SOP pengisian formulir CPPT? 10. Apakah SOP sudah disosialisasikan pada tenaga medis yang bertanggung jawab mengisi formulir CPPT? Bagaimana dan kapan pelaksanaan sosialisasinya?

		11. Apakah ada evaluasi mengenai SOP pengisian Rekam Medis yang berlaku? Bagaimana prosesnya?
	Machine	12. Apa saja alat yang digunakan atau dibutuhkan dalam proses pencatatan tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA dalam lembar CPPT? 13. Apakah ada alat atau instrumen khusus yang digunakan untuk meminimalisir ketidaktepatan penulisan pada formulir CPPT? 14. Bagaimana cara pengaplikasian alat atau instrumen tersebut? 15. Apakah sudah efektif jika menggunakan alat atau instrumen tersebut?
	Material	16. Berapa rata-rata dokumen yang dikembalikan ke ruangan untuk dilengkapi kembali perharinya? 17. Bagaimana pendapat anda mengenai aspek desain formulir CPPT rekam medis? 18. Apakah ada sarana dan prasarana untuk menjamin ketepatan penulisan tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA dalam lembar CPPT pada dokumen rekam medis?
	Money	19. Apakah ada dana khusus yang digunakan dalam evaluasi dan monitoring ketepatan pengisian dokumen rekam medis?

		<p>20. Adakah anggaran untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk menjamin ketepatan penulisan dokumen rekam medis?</p> <p>21. Apakah ada insentif untuk PPA yang tepat dalam menulis tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA?</p>
--	--	---

Lampiran 1.6 Transkrip Wawancara

Nama : Informan 1
Jabatan : Kepala Instalasi Rekam Medis
Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023
Jam : 09.20 WIB
Tempat : Ruang Rekam Medis

A. Faktor Man

1. Berapa jumlah SDM pada unit rekam medis RSUD dr. Soegiri?
“28 orang semuanya”
2. Bagaimana Pendidikan Sumber Daya Manusia di Unit Rekam Medis RSUD dr. Soegiri?
“Kalau pendidikannya yang 7 orang itu D3 rekam medis, sisanya dari umum. Ada yang SMA, SMK ada yang S1 umum. Sarjana Hukum 2 orang, Sarjana Ekonomi 1 orang, Sarjana Sosial 1 orang, Sarjana Administrasi Publik 1 orang.”
3. Berapa lama waktu untuk melengkapi atau membetulkan pengisian dokumen rekam medis yang dikembalikan kepada dokter atau perawat?
“Berkas dari sini kita nilai mana yang ga lengkap lalu dikembalikan paling lambat 1x24 jam”
4. Apakah sejauh ini dari dokter atau petugas medis pemberi pelayanan pernah mengeluh mengenai kompleksitas formulir atau kesulitan mengenai instruksi yang ada pada formulir untuk pengisian dokumen rekam medis?
“Tidak ada, karena memang pembuatan formulir itu sudah kesepakatan semua PPA, jadi tidak hanya rekam medis, tapi pembuatannya juga melibatkan PPA, kita sosialisasikan pada semua PPA juga”

5. Apakah ada pengalaman pelatihan dibidang Rekam Medis ini? Jika ada apakah ada pengaruhnya pada kinerja saat ini?

“Dari rekam medisnya ada pelatihan dan ada pengaruhnya dalam pekerjaan, setelah pelatihan itu petugas lebih memahami isi setiap formulir. Kalau dulu misalnya pada lembar CPPT hanya sekedar lengkap, tapi sekarang juga mengetahui bahwa disana terdapat isi tentang semua PPA, dokter, perawat, gizi, farmasi, bahkan rehab medis kalau ada. Jadi lebih bisa membaca isi rekam medisnya lah. Pelaksanaan pelatihannya ini gentian, ada yang memang ikut pelatihan, ada yang ikut seminar, ada yang ikut workshop, ada yang merupakan *inhouse training* di rumah sakit sendiri”

B. Faktor Method

1. Ketidaktepatan seperti apa yang mengharuskan dokumen rekam medis dikembalikan pada ruangan terkait?

“Tidak lengkap, tidak terbaca, kerusakan juga bisa, dibuat ulang kalau rusak, biasanya kan ada yang ketumpahan, terus kalau kena tip-x gitu juga rusak, tapi udah gaada si soalnya memang tidak dikasih tip-x disini. Kurang jam dan tanggal pada CPPT juga dikembalikan, kan masuk ketidaklengkapan”

2. Apakah terdapat SOP yang aktif dalam mengatur pengisian dokumen rekam medis untuk menunjang ketepatan pengisian formulir rekam medis?

“Kalau mengatur pengisian adanya itu juknis, bagaimana cara mengisinya. Kalau SOP itu hanya misal rekam medis itu harus diisi 1x24 jam. Kalau berhubungan dengan pengisiannya, hanya juknis”

3. Bagaimana SOP pengisian formulir rekam medis?

-

4. Apakah SOP sudah disosialisasikan pada tenaga medis yang bertanggung jawab mengisi formulir? Bagaimana pelaksanaan sosialisasinya?

“Sudah disosialisasikan, sistemnya bergantian keliling ke ruangan-ruangan. Lalu ketika ada tenaga baru, pada masa orientasi kita sosialisasi di aula serentak”

5. Apakah ada evaluasi mengenai SOP pengisian Rekam Medis yang berlaku? Bagaimana prosesnya?
“Evaluasi dilakukan ketika ada perubahan dari formulir, biasanya dari *user* mengajukan, misalnya dari formulir CPPT harus menambahkan suatu komponen, baru kita ubah juknisnya. Kalau formulirnya tidak berubah ya juknisnya tidak berubah”
6. Bagaimana prosedur perekam medis mengidentifikasi dokumen yang tidak tepat atau tidak lengkap pengisiannya?
“Untuk tidak tepat itu kita biasanya memberi patokan pada waktu pengembalian rekam medis 2x24 jam, kalau lebih berarti tidak tepat. Tapi kalau untuk ketepatan penulisan kita melakukan evaluasi perlembar, mencatat apa yang belum diisi”
7. Bagaimana solusi alur yang dilakukan petugas rekam medis jika pengisian dokumen rekam medis terutama dibagian tanggal pemeriksaan, jam, dan pengisian nama PPA pada lembar CPPT tidak terisi secara tepat?
“Alurnya tetap sama, ketika ada penulisan yang kurang kita kembalikan. Kita buat di halaman depan itu ceklis ketidaklengkapan, dituliskan formulir berapa, apa yang kurang, bagian PPA siapa”

C. Faktor Machine

1. Instrumen apa yang digunakan untuk mengidentifikasi ketidaktepatan penulisan pada formulir dokumen rekam medis?
“Kita memakai lembar ceklis”
2. Bagaimana cara pengaplikasian instrumen tersebut?
“Disematkan di halaman depan, di cover, jadi PPA lebih gampang melihat apa yang tidak lengkap”
3. Apakah sudah efektif jika menggunakan instrumen tersebut?
“Selama ini efektif”

D. Faktor Material

1. Berapa rata-rata dokumen yang dikembalikan ke ruangan untuk dilengkapi kembali perharinya?

“Perharinya 35 dokumen rekam medis itu dari semua ruangan”

2. Bagaimana pendapat anda mengenai aspek dalam formulir rekam medis, khususnya pada formulir CPPT?

“Sejauh ini sudah cukup untuk mencatat kebutuhan pasien setiap harinya, karena kita buat formulir kan sesuai kebutuhan, sesuai dengan panduan. Cukup mudah digunakan juga”

3. Apakah ada sarana dan prasarana untuk menjamin ketepatan penulisan dokumen rekam medis?

“Ada, seperti stempel tanggal itu, tapi tidak semua. Di ruangan ada, tapi tidak semua bisa pakai. Kan 1 pasien dirawat satu tim PPA, ketika selesai pemeriksaan bisa saja mengisi rekam medisnya secara bersamaan, jadi tidak semua bisa pakai, karena jumlahnya terbatas untuk dipakai dalam waktu yang bersamaan”

E. Faktor Money

1. Apakah ada dana khusus yang digunakan dalam evaluasi dan monitoring ketepatan pengisian dokumen rekam medis?

“Tidak ada, karena sudah masuk ke tupoksinya rekam medis”

2. Adakah anggaran untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk menjamin ketepatan penulisan dokumen rekam medis?

“Kalau dari kita hanya bisa buat brosur sebagai pengingat untuk mengisi rekam medis secara lengkap setiap ruangan, kalau untuk sarana prasarana seperti stempel itu ada, ikut umum. Kalau ada yang mengajukan nama dokter baru nanti bisa dibuatkan”

3. Apakah ada insentif untuk PPA yang tepat dalam menulis tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA?

“Sejauh ini tidak ada, tapi kita membuatkan pelaporan hasil persentase kelengkapan dan ketepatan setiap bulan, bukan insentif tapi malah dapat semacam sanksi dr wadir penunjang. Kalau dulu ada setiap persentase akhir pertahunnya saya kasih reward, seperti buket snack gitu, kalau ada anggaran”

Nama : Informan 2
Jabatan : Perawat
Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023
Jam : 10.43 WIB
Tempat : Ruang Rawat Inap

A. Faktor Man

1. Berapa jumlah orang dalam satu tim PPA?

“Kalau perawat saja 3-4, belum sama dokter, gizi, farmasi. Kalau diikutkan ada 5 orang untuk semua profesi”

2. Terdiri apa saja PPA tersebut?

“Dokter, Perawat, Farmasi, Gizi”

3. Bagaimana rata-rata Pendidikan terakhir pada satu tim PPA?

“S1 Keperawatan”

4. Berapa lama waktu untuk melengkapi atau membetulkan pengisian dokumen rekam medis yang dikembalikan kepada dokter atau perawat?

“1x24 jam”

5. Apakah pernah ada keluhan dari PPA mengenai aspek formulir khususnya lembar CPPT?

“Tidak ada”

6. Apakah pernah ada kendala ketika mengisi tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA pada formulir CPPT?

“Tidak ada”

B. Faktor Method

1. Ketidaktepatan seperti apa yang mengharuskan dokumen rekam medis dikembalikan pada ruangan terkait?

“RM nomor 31 paling sering dikembalikan, kalau CPPT tidak ada, selalu lengkap”

2. Apakah terdapat SOP yang aktif dalam mengatur pengisian dokumen rekam medis untuk menunjang ketepatan pengisian formulir rekam medis?

“Ada cara pengisian rekam medis, dari rekam medis. Di file ada di komputer ada. Yang jelas di lapangan ada”

3. Bagaimana SOP pengisian formulir CPPT?

“Terdiri dari 5 item, yang pertama tanggal, nama pasien, nomor rekam medis, TTD perawat, profesi, lalu ada TTD DPJP akhir”

4. Apakah SOP sudah disosialisasikan pada tenaga medis yang bertanggung jawab mengisi formulir CPPT? Bagaimana dan kapan pelaksanaan sosialisasinya?

“Setiap sosialisasi SOP itu didatangi satu persatu ruangan”

5. Apakah ada evaluasi mengenai SOP pengisian Rekam Medis yang berlaku? Bagaimana prosesnya?

“Evaluasi setiap 1 bulan sekali dapat persentase laporan indikator kelengkapan rekam medis, jadi kita tau dokter, perawat mengisi, kekurangannya apa disitu nanti ada semua”

C. Faktor Machine

1. Apa saja alat yang digunakan atau dibutuhkan dalam proses pencatatan tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA dalam lembar CPPT?

“Stempel nama dokter, stempel perawat, stempel tanggal, stempel readback, stempel heat alert”

2. Apakah ada alat atau instrumen khusus yang digunakan untuk meminimalisir ketidaktepatan penulisan pada formulir CPPT?

“Stempel-stempelan tadi”

3. Bagaimana cara pengaplikasian alat atau instrumen tersebut?

“Sesuai advis di CPPT nya, kalau stempel readback ya ketika ada konsulan, jadi misal saya konsul ke dokter nanti diberi stempel di CPPT. Pengisian formulir CPPT dilakukan di meja perawat rawat inap terkait.”

4. Apakah sudah efektif jika menggunakan alat atau instrumen tersebut?

“Sudah”

D. Faktor Material

1. Berapa rata-rata dokumen yang dikembalikan ke ruangan untuk dilengkapi kembali perharinya?

“Rata-rata 1-2 dokumen”

2. Bagaimana pendapat anda mengenai aspek desain formulir CPPT rekam medis?

“Sudah bagus”

3. Apakah ada sarana dan prasarana untuk menjamin ketepatan penulisan tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA dalam lembar CPPT pada dokumen rekam medis?

“Kurang lebih seperti tadi, macam-macam stempel itu”

E. Faktor Money

1. Apakah ada dana khusus yang digunakan dalam evaluasi dan monitoring ketepatan pengisian dokumen rekam medis?

“Tidak ada”

2. Adakah anggaran untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk menjamin ketepatan penulisan dokumen rekam medis?

“Ada, sudah disediakan dari rumah sakit, kalau habis atau rusak kita ngebon di pelayanan”

3. Apakah ada insentif untuk PPA yang tepat dalam menulis tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA?

“Ada ucapan terima kasih”

Nama : Informan 3
Jabatan : Staff Gizi
Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023
Jam : 13.10 WIB
Tempat : Instalasi Gizi

A. Faktor Man

1. Berapa jumlah orang dalam satu tim PPA?

“Jumlah semua 5 orang”

2. Terdiri apa saja PPA tersebut?

“Dokter, Perawat, Gizi, Apoteker, Fisioterapi kalau dibutuhkan”

3. Bagaimana rata-rata Pendidikan terakhir pada satu tim PPA?

“D3 Gizi atau S1 Gizi”

4. Berapa lama waktu untuk melengkapi atau membetulkan pengisian dokumen rekam medis yang dikembalikan kepada dokter atau perawat?

“Tergantung, biasanya kita perlu melihat kelengkapan dokumen penunjangnya, misal tidak ada hasil yang dibawah atau diatas nilai normal biasanya hanya 10 menitan, tapi kalau ada yang harus di kaji ulang, biasanya gizi kan gitu ada stempel harus dikaji ulang oleh ahli gizi, nah itu mungkin bisa 15 menitan”

5. Apakah pernah ada keluhan dari PPA mengenai aspek formulir khususnya lembar CPPT?

“Tidak ada”

6. Apakah pernah ada kendala ketika mengisi tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA pada formulir CPPT?

“Kalau banyak yang kosong ya capek, apalagi kalau banyak dokumen yang harus dilengkapi, dari tadi kok nulis tanggal jam terus. Kalau sedikit ya lumayan.”

B. Faktor Method

1. Ketidaktepatan seperti apa yang mengharuskan dokumen rekam medis dikembalikan pada ruangan terkait?

“Kalau gizi biasanya yang pertama itu edukasi pasien, yang kedua lembar anamnese, yang ketiga CPPT. Biasanya kalau CPPT lengkap, dua sebelumnya itu juga lengkap. Tapi kendalanya, kadang pas kita baru ngisi edukasi lalu ada dokter visit, jadi kita tinggalkan dulu dan akhirnya lupa, berawal dari situlah lembar CPPT dapat tidak terisi. Ketiga ini memang harus terisi semua, karena masuk dalam kegiatan asuhan gizi, di akreditasipun kalau ada salah satu yang tidak lengkap, dianggap ahli gizi tidak memberikan asuhan gizi, soalnya tidak ada bukti tertulis kalau sudah memberikan asuhan gizi. Soalnya ini nanti berhubungan dengan dietnya pasien, barangkali ada perubahan diet. Jadi ahli gizi itu ada skornya, kapan kita harus mengisi CPPT tiap hari, kapan harus mengisi seminggu sekali, kapan ngisi hanya satu kali selama pasien dirawat. Jadi tidak semua pasien kita harus mengisi tiap hari.”

2. Apakah terdapat SOP yang aktif dalam mengatur pengisian dokumen rekam medis untuk menunjang ketepatan pengisian formulir rekam medis?

“Kalau kita SOP nya itu yang tadi, berisi kapan kita harus mengisi lembar CPPT”

3. Bagaimana SOP pengisian formulir CPPT?

“Isinya aturan skor pengisian lembar CPPT, jadi kapan kita harus mengisi setiap hari, kapan kita harus mengisi tiga hari sekali, kapan seminggu sekali dan seterusnya itu ada”

4. Apakah SOP sudah disosialisasikan pada tenaga medis yang bertanggung jawab mengisi formulir CPPT? Bagaimana dan kapan pelaksanaan sosialisasinya?

“Sudah, kalau SPO itu setiap selesai membuat SPO langsung kita sosialisasikan, dan kebetulan kita ada rapat rutin satu bulan sekali, kalau ada yang baru atau ada tambahan kita sosialisasikan. Yang paling sering didiskusikan ya ini, menyamakan persepsi skor pengisian CPPT, sehingga kita tahu ini masuk ke kelompok CPPT yang harus diisi seberapa sering, kadang agak bingung”

5. Apakah ada evaluasi mengenai SOP pengisian Rekam Medis yang berlaku? Bagaimana prosesnya?

“Ada, jadi awal-awal kan kita SPO nya adopsi dari rumah sakit lain, lalu ketika diterapkan disini ternyata kurang pas jadi akhirnya kami menyesuaikan saja. Jumlah pekerja juga segini saja, ruangnya banyak akhirnya satu orang memegang dua ruangan, jadi agak kwalahan.”

C. Faktor Machine

1. Apa saja alat yang digunakan atau dibutuhkan dalam proses pencatatan tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA dalam lembar CPPT?

“Saya lebih suka pakai manual, jadi pakai pulpen. Stempel kelamaan, harus mengatur tanggal dulu, kalau lupa malah salah. Melakukan pengisiannya di ruang rawat inap, di meja perawatnya.”

2. Apakah ada alat atau instrumen khusus yang digunakan untuk meminimalisir ketidaktepatan penulisan pada formulir CPPT?

“Tidak ada, kuncinya ya rajin-rajinlah menulis”

3. Bagaimana cara pengaplikasian alat atau instrumen tersebut?

“Kan tidak ada, tidak usah diaplikasikan”

4. Apakah sudah efektif jika menggunakan alat atau instrumen tersebut?

“Kita alat bantu stempel itu hanya di nama saja, jadi kalau capek nulis gitu saya stempel dulu namanya disetiap dokumen yang harus diisi, *jejer-jejer*. Jadi ya mungkin sudah efektif, kalau saya diberi satu komputer gitu tidak apa-apa, tapi kalau harus gantian dengan dokter dan perawat, ampun.”

D. Faktor Material

1. Berapa rata-rata dokumen yang dikembalikan ke ruangan untuk dilengkapi kembali perharinya?

“Tergantung datangnya pasien, kalau pasien masuk sekitar jam 1 kebawah itu kami kan sudah ada di instalasi gizi, visitnya kan dari pagi sampai jam 12. Nah mau mengisi besoknya ketika ke ruangan, kalau pasien yang harus di operasi itu kita tidak ketemu dengan dokumen rekam medisnya, lalu besoknya lagi kita ke ruangan itu advis dokternya ada keterangan pulang tanpa tunggu dokter, jadi kita jam 9 pagi di ruangan itu pasiennya sudah pulang. Jadi, semakin sering ada pasien dengan kondisi seperti itu, semakin banyak juga tugas dokumen rekam medis yang harus dilengkapi. Kalau pasien yang jumlah hari perawatnya lama, kita masih bisa menyusul untuk mengisinya. Kasus seperti ini itu banyak di pasien urologi, masuknya jam 1 siang ketika ahli gizi sudah kembali ke instalasi gizi, besok paginya pasien operasi memecah batu ginjal di ruang operasi, lusa advisnya post-OP sudah pulang tanpa tunggu dokter, jadi kita tidak ketemu di ruang rawat inapnya. Rata-rata dokumen yang dikembalikan perminggu itu mungkin 5 dokumen, tapi kalau pasien urologi bisa lebih, sampai 10 dokumen. Apalagi ketika dapat shif sore, kalau dinas sore kan tidak mungkin ke ruangan karena kan yang dinas sore hanya satu orang, usulan untuk akreditasi itu dulu yang dinas sore dua orang, jadi satu orang *stand by* disini, yang satu keliling mencatat pasien yang datang setelah jam kerja. Maunya kita seperti itu, tapi tenaganya tidak ada. Jadi yasudah, akhirnya pasien yang datang setelah jam kerja hari itu seharusnya bisa kita isi CPPTnya jadi tidak tertulis.”

2. Bagaimana pendapat anda mengenai aspek desain formulir CPPT rekam medis?

“Sudah bagus”

3. Apakah ada sarana dan prasarana untuk menjamin ketepatan penulisan tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA dalam lembar CPPT pada dokumen rekam medis?

“Dulu itu ada sebelum covid, stiker dari pendaftaran, isinya identitas pasien, nama, tanggal lahir, nomor rekam medis, jenis kelamin. Tapi terus tidak tau kok sudah tidak ada, aslinya kan bisa mengurangi beban kita dalam menulis, enak aslinya tinggal nempel.

E. Faktor Money

1. Apakah ada dana khusus yang digunakan dalam evaluasi dan monitoring ketepatan pengisian dokumen rekam medis?

“Tidak ada, kalau pengen apa-apa ya pakai uang sendiri”

2. Adakah anggaran untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk menjamin ketepatan penulisan dokumen rekam medis?

“Tidak ada, pulpen juga beli sendiri”

3. Apakah ada insentif untuk PPA yang tepat dalam menulis tanggal pemberian layanan, jam, dan nama PPA?

“Tidak ada, kita malah bercandaan disini, yang nilai persentase kelengkapannya terendah, yang tugas untuk melengkapi dokumen rekam medis kembali paling banyak, saya suruh traktiran. Kalau yang persentase kelengkapan penulisan paling banyak lalu traktiran kan sudah umum, jadi ini untuk memacu para ahli gizi untuk lebih rajin lagi dalam mengisi rekam medis”

Lampiran 1.7 Lembar Observasi Checklist Ketepatan Penulisan

No.	Rekam Medis	Penulisan Jam		Penulisan Tanggal		Penulisan Nama PPA	
		Tepat	Tidak Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tepat	Tidak Tepat
1	2951**		1	1		1	
2	3742**		1	1		1	
3	3752**	1		1		1	
4	3752**		1	1		1	
5	3752**	1		1			1
6	3745**		1	1		1	
7	3748**		1	1		1	
8	3749**		1	1		1	
9	3745**		1	1		1	
10	1008**	1		1		1	
11	3679**	1		1		1	
12	3686**	1		1			1
13	3744**		1	1			1
14	3745**	1		1		1	
15	0035**		1	1			1
16	3062**	1		1		1	
17	3064**	1		1		1	
18	3090**	1		1		1	
19	3112**	1		1		1	
20	3095**		1	1		1	
21	3154**		1		1	1	
22	3169**		1	1		1	
23	3198**		1	1			1
24	3248**		1		1	1	
25	3295**		1	1		1	
26	3358**		1	1		1	
27	3649**		1	1		1	
28	3367**		1	1		1	
29	3384**		1	1		1	
30	3672**	1		1		1	
31	3684**		1	1		1	
32	3692**	1		1		1	
33	3696**		1	1		1	
34	3449**		1	1		1	
35	3473**		1	1		1	
36	3509**		1	1			1

37	3532**		1	1		1	
38	3750**		1	1		1	
39	1907**		1	1		1	
40	3751**		1	1		1	
41	3501**		1		1	1	
42	3593**		1	1		1	
43	3750**		1		1	1	
44	3747**		1	1		1	
45	3751**		1	1		1	
46	2057**		1	1		1	
47	3746**	1		1		1	
48	3743**		1	1		1	
49	3743**	1		1		1	
50	2313**	1		1		1	
51	3750**		1	1		1	
52	3750**	1		1		1	
53	0478**	1		1		1	
54	3748**		1	1			1
55	3748**		1	1		1	
56	3741**		1		1	1	
57	2781**		1	1		1	
58	3083**	1		1		1	
59	3751**		1	1		1	
60	1671**		1	1			1
61	3752**		1	1			1
62	3660**	1		1		1	
63	3746**		1	1			1
64	2014**		1	1		1	
65	3745**	1		1		1	
66	3745**	1		1		1	
67	3722**	1		1		1	
68	3742**	1		1		1	
69	3498**	1		1		1	
70	1595**		1	1			1
71	3329**		1	1			1
72	0611**		1		1	1	
73	3515**		1	1		1	
74	3264**	1		1		1	
75	3570**	1		1		1	
76	3054**	1		1		1	
77	3237**		1	1			1

78	3346**		1	1		1	
79	3591**		1		1	1	
80	3518**		1		1	1	
81	3325**		1	1			1
82	3153**		1	1		1	
83	3578**		1		1	1	
84	3121**		1	1			1
85	3360**		1	1			1
86	3003**	1		1		1	
87	3358**		1	1		1	
88	3601**	1		1		1	
89	3699**	1		1		1	
90	3664**	1		1		1	
91	3686**		1	1		1	
Jumlah Dokumen		31	60	82	9	75	16
Persentase		34%	66%	90%	10%	82%	18%

Lampiran 1.8 Formulir CPPT RSUD Dr. Soegiri Lamongan

RM : 62

	Nama Pasien :		No. RM : <input type="text"/>	
	Jenis Kelamin : L / P		Tgl Lahir :	
	Ruang/Kelas :		Tgl Masuk : Jam :	
CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI				
TGL & JAM	Profesional Pemberi Asuhan	HASIL ASESMEN PASIEN DAN PEMBERIAN PELAYANAN <i>(Tulis dengan format SOAP / ADIME, disertai Sasaran, Tulis Nama, beri Paraf pada akhir catatan)</i>	INSTRUKSI PPA TERMASUK PASCA BEDAH <i>(Instruksi di tulis dengan rinci dan jelas)</i>	VERIFIKASI DPJP